

Penggunaan Media Sosial dalam Mengatasi Confidence Crisis untuk Memperbaiki Citra Madrasah

Firdausa Widiyarsari ¹✉

¹Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Abstract:

Social media is an important tool in facilitating effective communication, making it key to positive change. This study aims to identify best practices in utilizing social media to address the crisis of trust, as well as to provide strategic guidance for madrasahs in designing effective crisis communication in the digital era. The results of the study indicate that the use of social media, especially Instagram, significantly improves the reputation of Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum in dealing with crisis issues. By implementing the right strategies, such as optimizing the use of Instagram, madrasahs are able to build a more positive image indirectly. The conclusion of this study confirms that social media is a strategic tool for building and maintaining a school's reputation in the eyes of the public. However, to achieve maximum effectiveness, schools must continue to adapt to technological developments and social media trends.

✉Corresponding Author: gmail@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.61987/sem.v1i1.000>

Cite in APA style as:

Author1, Author2, & Author3 (2025). Title as stated in the article. *Spectrum: Journal of Educational Management*, 1(1), 1-11.

Article History

Received

Revised

Accepted

Keywords

Media Sosial, Confidence Crisis, Citra Madrasah.

INTRODUCTION

Sekolah dapat menggunakan media sosial secara efektif untuk mengatasi krisis kepercayaan dan memperbaiki citra mereka di mata publik. Krisis kepercayaan sering kali mengancam reputasi sekolah, yang dapat berdampak negatif pada hubungan mereka dengan siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Pentingnya media sosial dalam mengelola krisis kepercayaan dan memperbaiki citra sekolah dapat memungkinkan komunikasi yang cepat dan langsung dengan audiens yang luas. Platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram memungkinkan sekolah untuk memberikan pembaruan yang cepat dan responsif terhadap krisis kepercayaan. Media sosial merupakan alat yang sangat efektif dalam mengelola krisis kepercayaan dan memperbaiki citra sekolah. Sehingga, informasi tersebar dengan cepat dan pengaruh media sosial sangat besar, sekolah-sekolah yang mampu memanfaatkan platform ini dengan baik dapat merespons krisis dengan lebih efektif.



Memanfaatkan media sosial dalam situasi krisis memerlukan lebih dari sekadar kehadiran aktif di platform tersebut. Sekolah harus menerapkan strategi komunikasi yang terencana dengan baik untuk memastikan pesan yang disampaikan tepat sasaran dan dapat diterima dengan baik oleh audiens mereka. Ini melibatkan pembuatan konten yang relevan, penyampaian informasi secara transparan, dan penggunaan fitur-fitur interaktif untuk menjawab pertanyaan serta kekhawatiran publik secara langsung. Tanpa pendekatan yang tepat, bahkan media sosial yang memiliki jangkauan luas bisa menjadi bumerang dan memperburuk situasi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk tidak hanya memiliki kehadiran di media sosial, tetapi juga untuk mengembangkan dan melaksanakan strategi yang komprehensif guna memanfaatkan platform ini secara optimal selama krisis. Dengan melakukan hal ini, sekolah dapat tidak hanya merespons krisis dengan lebih efisien tetapi juga memanfaatkan kesempatan untuk memperbaiki dan memperkuat citra mereka di mata publik.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam manajemen krisis dan citra sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh sekolah dapat membantu menangani pemberitaan negatif dan memperbaiki citra (Ghazali et al., 2022). Kualitas pelayanan dalam penanganan krisis melalui media sosial juga berpengaruh positif terhadap citra perusahaan, dengan empati sebagai faktor kunci (Rusmiyati et al., 2022). Di kalangan siswa sekolah dasar, penggunaan media sosial memiliki dampak positif seperti memudahkan komunikasi dan akses sumber belajar, namun juga berisiko kecanduan konten negatif (Kernbach et al., 2022; Wahid et al., 2022). Sekolah perlu mengadopsi kebijakan yang memungkinkan penggunaan media sosial secara terkontrol, dengan menekankan peran guru dalam pengawasan.

Novelty penelitian ini, terletak pada penerapan pendekatan inovatif dalam integrasi media sosial ke dalam strategi manajemen krisis sekolah, khususnya dalam menangani krisis kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam penggunaan media sosial untuk mengelola krisis kepercayaan dan memberikan panduan yang berguna bagi madrasah dalam menyusun strategi komunikasi krisis yang efektif di era digital ini. Dengan demikian, melalui analisis kasus-kasus nyata dan evaluasi strategi yang diterapkan oleh berbagai institusi pendidikan, penelitian ini akan mengeksplorasi elemen-elemen kunci yang berkontribusi pada keberhasilan komunikasi krisis di media sosial. Aspek seperti kecepatan respons, transparansi informasi, dan keterlibatan audiens akan dianalisis untuk menentukan praktik-praktik yang paling efektif.

RESEARCH METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi ini dapat membantu peneliti untuk mendalami bagaimana penggunaan media sosial dapat mengatasi confidence crisis dan memperbaiki citra madrasah. Pendekatan ini melibatkan seberapa berpengalaman madrasah dalam menggunakan media sosial, serta pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengelola media sosial, guru, siswa, dan orang tua, observasi partisipatif, dan analisis dokumen (Fawaid et al., 2024). Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-

tema utama yang menggambarkan dampak penggunaan media sosial dalam konteks madrasah. Studi kasus ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana interaksi media sosial mempengaruhi kepercayaan diri individu dan citra institusi madrasah.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Setelah melakukan observasi, proses selanjutnya yaitu wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang terkait atas pernyataan setuju dan tidak setuju madrasah menggunakan sosial media sebagai alat untuk mengatasi krisis isu, sebagaimana telah didapatkan berikut ini:

Tabel 1. wawancara

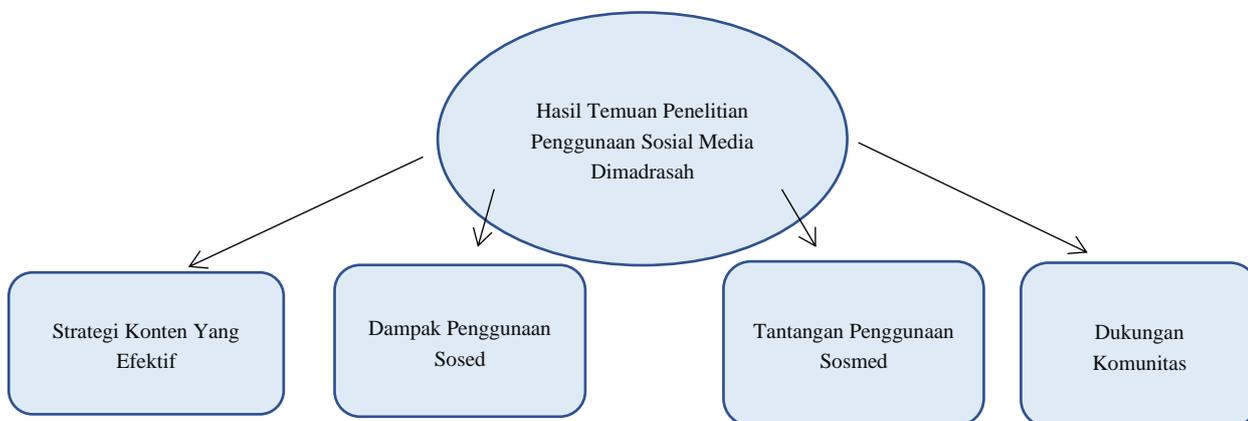
No.	Nama Narasumber	Jabatan/Posisi	Tanggal Wawancara	Setuju	Tidak setuju
1.	ZA	Kepala Sekolah	15 Juli 2024	✓	
2.	SF	Staf Media Sosial	16 Juli 2024	✓	
3.	SR, KL, FK	Guru	16 Juli 2024	✓	✓
4.	AH, DG, HIL	Orang Tua Siswa	17 Juli 2024	✓	✓
5.	KR, MK, LP	Siswa	17 Juli 2024	✓	
6.	RS, FM, HR	Alumni	18 Juli 2024		✓
7.	SA, MZ	Pihak Eksternal	18 Juli 2024	✓	

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa krisis isu yang ada di MTs Mambaul Ulum dapat diperbaiki melalui penggunaan media sosial. Hal ini disebabkan oleh potensi media sosial yang sangat besar dalam menyebarkan informasi secara cepat dan efektif, serta kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas. Dengan strategi komunikasi yang terencana dan pemanfaatan platform media sosial yang tepat, MTs Mambaul Ulum dapat memperbaiki citra, mengelola informasi dengan lebih baik, serta meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari masyarakat. Selain itu, pemanfaatan media sosial memungkinkan institusi untuk merespons isu-isu krisis dengan lebih tanggap dan transparan, serta mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari ketidakpahaman atau miskomunikasi. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang strategis dan terintegrasi menjadi langkah krusial dalam upaya perbaikan dan manajemen krisis di MTs Mambaul Ulum.

Strategi Penggunaan Media Sosial di Madrasah

MTs Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo menggunakan beberapa strategi media sosial untuk memperbaiki citra sekolah mereka. Pembuatan konten positif sekolah secara aktif memproduksi dan membagikan konten yang menonjolkan prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan testimoni dari alumni. Konten ini mencakup foto, video, dan artikel yang menunjukkan keunggulan dan keberhasilan sekolah (Fadli Hidayat et al., 2024; Namiot & Sneps-Snepe, 2023; Pal, 2023). Selain itu, interaksi dengan pengguna dapat menghubungkan komunikasi melalui platform seperti, Instagram dapat merespons komentar, pertanyaan, dan umpan balik dari masyarakat. Interaksi yang cepat dan positif membantu membangun hubungan baik dan meningkatkan kepercayaan (Kerzel, 2021). Sekolah juga dapat melakukan promosi dengan meluncurkan kampanye untuk acara-acara penting seperti open house, pendaftaran siswa baru, dan kegiatan spesial lainnya. Kampanye ini dirancang untuk menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi.

Berikut bagan hasil temuan dari metode yang telah dilakukan oleh peneliti:



Selain itu, bukti strategi yang digunakan oleh MTs Mambaul Ulum dalam menghadapi krisis isu yaitu sering memposting siswa & siswi yang berprestasi, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 01. Madrasah Membuat Postingan Prestasi Siswa.

Dampak Penggunaan Media Sosial MTs Mambaul Ulum

Penggunaan media sosial oleh MTs Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo menunjukkan beberapa dampak signifikan. Diantaranya yaitu peningkatan visibilitas dengan mengupload konten yang konsisten dan positif meningkatkan visibilitas sekolah di mata publik. Banyak orang tua dan calon siswa mulai memperhatikan kegiatan dan prestasi sekolah yang sebelumnya kurang dikenal. Selain itu, perbaikan citra juga dapat merespon dengan cepat terhadap isu-isu dan pertanyaan dari masyarakat, serta promosi yang efektif, citra sekolah perlahan-lahan mengalami perbaikan. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah meningkat seiring dengan penampilan positif yang disajikan. Interaksi aktif di media sosial juga dapat meningkatkan keterlibatan komunitas sekolah, termasuk orang tua, siswa, dan alumni. Ini menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan yang lebih besar terhadap sekolah.

Salah satu platform media sosial yang sangat digandrungi oleh masyarakat modern berkat kemampuannya untuk menggabungkan fitur-fitur visual yang menarik dengan pengalaman pengguna yang intuitif yaitu Instagram. Sejak peluncurannya pada tahun 2010, Instagram telah mengalami pertumbuhan pesat dan kini memiliki lebih dari 2 miliar pengguna aktif bulanan. Kesuksesan platform ini dalam menarik perhatian global dapat diatributkan kepada kemampuannya dalam menawarkan pengalaman yang menyenangkan, relevan, dan inovatif bagi penggunanya.

Tantangan Penggunaan Sosial Media di MTs Mambaul Ulum

Meskipun penggunaan media sosial memberikan manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru dan staf sosial media/humas, antara lain, yaitu memastikan kualitas dan konsistensi konten memerlukan usaha dan sumber daya yang cukup. Sekolah perlu melatih tim atau menunjuk seseorang yang bertanggung jawab untuk manajemen media sosial. Penanganan krisis atau komentar negatif, sekolah perlu memiliki strategi yang jelas untuk merespons dan mengelola reputasi mereka secara efektif. Lebih lanjut, perubahan cepat dalam algoritma media sosial dan tren dapat mempengaruhi efektivitas strategi. Sekolah harus terus memperbarui pengetahuan mereka tentang platform yang digunakan.

Dukungan Komunitas

Meskipun MTs Mambaul Ulum menghadapi beberapa tantangan dalam penggunaan media sosial, seperti memastikan kualitas dan konsistensi konten yang membutuhkan usaha dan sumber daya yang cukup, sekolah telah mengambil langkah-langkah penting untuk mengatasi hal ini. Mereka telah melatih tim atau menunjuk orang yang bertanggung jawab untuk manajemen media sosial, sesuai dengan rekomendasi Patimah (2019). Selain itu, dalam menghadapi krisis atau komentar negatif, sekolah telah mengembangkan strategi respons yang jelas untuk melindungi dan mengelola reputasi mereka secara efektif. Mereka juga menyadari bahwa perubahan cepat dalam algoritma media sosial dan tren dapat mempengaruhi efektivitas strategi mereka, sehingga mereka secara aktif memperbarui pengetahuan mereka tentang platform-platform yang mereka gunakan. Dengan menghadapi tantangan ini secara proaktif, MTs Mambaul Ulum mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan penggunaan media sosial mereka mendukung tujuan institusi dan meningkatkan hubungan dengan komunitas sekolah.

Discussion

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi, penggunaan media sosial di MTs Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan manajemen krisis di sekolah. Hasil wawancara dengan berbagai pihak, baik internal (kepala sekolah, staf media sosial, guru, orang tua siswa, siswa, alumni) maupun eksternal, menunjukkan adanya kesepakatan tentang pentingnya media sosial sebagai alat strategis untuk mengatasi krisis isu (Khairiah et al., 2024). Salah satu temuan utama adalah bahwa media sosial dapat membantu dalam memperbaiki citra sekolah. Kepala sekolah dan staf media sosial sepakat bahwa media sosial memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi secara cepat, memberikan respons yang lebih tanggap terhadap isu-isu yang berkembang, dan mengelola informasi dengan lebih efektif (Hefniy et al., 2019; Muali et al., 2019; Wahid et al., 2022). Hal ini sangat penting, terutama dalam menghadapi krisis isu yang dapat merugikan citra sekolah jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Sebagai contoh, media sosial memungkinkan MTs Mambaul Ulum untuk merespons isu secara terbuka dan transparan, mengurangi potensi miskomunikasi, dan memperbaiki persepsi publik (Putri et al., 2024).

Selain itu, penerapan strategi penggunaan media sosial yang aktif dan terencana terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas sekolah. Pembuatan konten yang positif, seperti menonjolkan prestasi siswa dan kegiatan ekstrakurikuler, berhasil menarik perhatian orang tua dan calon siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian terhadap sekolah yang sebelumnya kurang dikenal (Onia, 2024; Qushwa, 2024). Aktivitas ini juga memperlihatkan bahwa media sosial menjadi alat yang ampuh untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara sekolah dan masyarakat, termasuk siswa, orang tua, dan alumni, yang berperan dalam memperkuat dukungan terhadap sekolah.

Namun, meskipun manfaat yang signifikan, terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh MTs Mambaul Ulum dalam penggunaan media sosial. Salah satunya adalah memastikan kualitas dan konsistensi konten yang dihasilkan. Keterbatasan sumber daya dan tenaga kerja untuk mengelola media sosial secara efektif merupakan tantangan yang perlu diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus melatih tim media sosial dan memastikan bahwa mereka memahami dinamika platform yang digunakan, serta cara-cara untuk mengoptimalkan setiap fitur yang tersedia. Hal ini juga sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa MTs Mambaul Ulum telah mengambil langkah penting dalam mengatasi masalah ini, dengan menunjuk individu yang bertanggung jawab dan melatih tim yang terlibat.

Selain itu, respons terhadap krisis atau komentar negatif di media sosial merupakan tantangan lain yang harus diperhatikan. Terjadinya krisis reputasi melalui media sosial dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap sekolah. Oleh karena itu, strategi manajemen reputasi yang baik harus dimiliki oleh sekolah (Syakroni et al., 2019; Wahid et al., 2022). Ini termasuk pengelolaan respons yang cepat dan efisien terhadap komentar negatif dan kritik. Sekolah harus mempersiapkan kebijakan atau pedoman yang jelas untuk menangani situasi tersebut agar dapat menjaga citra sekolah tetap

positif.

Tantangan lain yang dihadapi adalah perubahan algoritma media sosial dan tren yang dapat mempengaruhi efektivitas strategi yang sudah diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memerlukan pembaruan pengetahuan dan adaptasi terus-menerus agar strategi yang digunakan tetap relevan dan efektif. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, sekolah perlu terus mengikuti perkembangan platform yang digunakan dan menyesuaikan strategi mereka agar tetap efektif (Rozi et al., 2021; Zamroni et al., 2020).

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial di MTs Mambaul Ulum menunjukkan bahwa platform ini dapat memberikan dampak positif yang besar, baik dalam hal komunikasi, manajemen krisis, maupun pengelolaan citra sekolah. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang cukup dari semua pihak, media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat dan mendukung tujuan sekolah. Namun, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, sekolah harus terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia digital, serta menghadapi tantangan yang muncul dengan pendekatan yang proaktif dan terencana.

CONCLUSION

Penggunaan media sosial oleh MTs Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo telah terbukti efektif dalam memperbaiki citra sekolah dan mengatasi masalah kepercayaan. Dengan strategi yang tepat dan responsif, media sosial dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membangun dan mempertahankan reputasi positif sekolah di mata publik. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, sekolah perlu terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tren media sosial.

ACKNOWLEDGMENT

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para penerbit dan yang bersangkutan atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk menerbitkan karya ini. Proses kerjasama yang sangat profesional dan penuh dedikasi serta memberikan pengalaman berharga. Saya sangat menghargai komitmen dan perhatian yang diberikan dalam mewujudkan karya ini menjadi sebuah publikasi yang berkualitas. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa depan.

REFERENCES

- Fadli Hidayat, M. N., Aisyah, E. N., Zaini, A. W., Fahmi Sanjani, M. A., & Hasanah, R. (2024). Bridging the Digital Divide: The Role of Public Relations in Enhancing Digital Inclusivity. *Proceedings - International Conference on Education and Technology, ICET*, 59–66. <https://doi.org/10.1109/ICET64717.2024.10778472>
- Fawaid, A., Abdullah, I., Aimah, S., Faishol, R., & Hidayati, N. (2024). The Role of Online Game Simulation Based Interactive Textbooks to Reduce at-Risk Students' Anxiety

- in Indonesian Language Subject. *2024 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications, DASA 2024*, 1–7. <https://doi.org/10.1109/DASA63652.2024.10836301>
- Ghazali, A., Don, Y., Doho, B., & Ali, M. (2022). Enhancement of Work Culture for Quality Lecturer Performance: Empirical Study. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *06*(03), 705–715.
- Hefniy, Fauzi, A., Faridy, & Fatmasari, R. (2019). National assessment management based on information and communication technology and its effect on emotional intelligence learners. *Journal of Physics: Conference Series*, *1175*(1), 9–13. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012225>
- Kernbach, J. M., Hakvoort, K., Ort, J., Clusmann, H., Neuloh, G., & Delev, D. (2022). The Artificial Intelligence Doctor: Considerations for the Clinical Implementation of Ethical AI. In *Acta Neurochirurgica, Supplementum* (Vol. 134, pp. 257–261). https://doi.org/10.1007/978-3-030-85292-4_29
- Kerzel, U. (2021). Enterprise AI Canvas Integrating Artificial Intelligence into Business. *Applied Artificial Intelligence*, *35*(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/08839514.2020.1826146>
- Khairiah, Amin, A., Muassomah, Mareta, M., Sulistyorini, & Yusuf, M. (2024). Challenges to professional teacher development through workplace culture management. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *13*(2), 714–722. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>
- Muali, C., Minarti, S., Taufik Qurohman, M., & Haimah. (2019). Analysis of metacognitive capability and student learning achievement through edmodo social network. *Journal of Physics: Conference Series*, *1175*(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012150>
- Namiot, D., & Sneps-Snepe, M. (2023). On Audit and Certification of Machine Learning Systems. *Conference of Open Innovation Association, FRUCT*, 114–124. <https://doi.org/10.23919/fruct60429.2023.10328174>
- Onia, S. I. (2024). AI Innovation in Education: Realizing Personalized Learning in the Digital Age. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(3), 178–187.
- Pal, T. (2023). The exploratory study of machine learning on applications, challenges, and uses in the financial sector. In *Advanced Machine Learning Algorithms for Complex Financial Applications* (pp. 156–165). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-4483-2.ch010>
- Patimah, S. (2019). Teachers' work culture in an islamic junior high school in Lampung, Indonesia. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, *27*(1), 123–132. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85074690440&partnerID=40&md5=54b7aa5a38d097e8998c4b7dd9d035b4>
- Putri, D. F., Agus R, A. H., Setiawan Putri, D. M., Widiyari, F., Zahro, F., & Baharun, H. (2024). Behaviour Management in the Classroom: Improving the Quality of Education through Systematic Optimization of the Learning Environment. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, *15*(1), 35–47. <https://doi.org/10.62097/falasifa.v15i1.1787>
- Qushwa, F. G. (2024). Optimizing Human Potential: Integrating Human Resource Management Based On. *Proceeding Of International Conference On Education*, *02*(01),

1305–1317.

- Rozi, F., Wisolus Sholihin, M., Faisol, M., Aziz Marsida, A., Abdullah, D., Junita, N., Candrasari, R., Fitri, D., & Ita Erliana, C. (2021). Learning effectiveness improvement through mobile learning. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(4), 1661–1665.
- Rusmiyati, Akmansyah, M., & Hadiati, E. (2022). Strengthening Local Wisdom-Based Work Culture in Improving the Quality of Education in Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 06(03), 868–879.
- Syakroni, A., Zamroni, Muali, C., Sunarto, M. Z., Musthofa, B., & Wijaya, M. (2019). Motivation and Learning Outcomes Through the Internet of Things; Learning in Pesantren. *Journal of Physics: Conference Series*, 1363(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012084>
- Wahid, A. H., Muali, C., Rozi, F., & Fajry, M. W. (2022). Building Public Trust in Islamic School Through Adaptive Curriculum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.17163>
- Zamroni, Ilyasin, M., & Tohet, M. (2020). Multicultural education in a religious life: Developing harmony among religions in southeast asia. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, August*, 3791–3801.